

Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Akademik di Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh:

Nur Afifah Mas'Uda

Zakki Nur Fahmawati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Pendidikan ialah usaha dan atau kegiatan yang secara sengaja di jalankan dengan teratur, dan terencana dengan Tujuan untuk merubah dan membuat perilaku tersebut berkembang sesuai dengan yang di inginkan. Menurut Arifin “pendidikan merupakan instrumen institusional bagi pengembangan potensi dasar yang dimiliki manusia”. Pendidikan adalah suatu cara untuk membudidayakan nilai-nilai, ilmu pengetahuan, dan kreatifitas yang akan di kembangkan di dalam lingkungan masyarakat. Menurut penjabaran diatas maka fungsi pendidikan sendiri bisa di sebut sebagai fundamental. Tempat Pendidikan yang baik harus mempunyai suatu sarana yang bersifat kondusif bagi pengembangan etos kultural manusia sebagai peserta didik, agar dalam kehidupan di dunia nyata bisa melakukan interaksi secara dialektik dengan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.

Sistem pendidikan Indonesia mengacu pada teori Bloom yang mengelompokkan hasil kegiatan belajar menjadi tiga bagian: intelektual, afektif, dan psikomotor. Menurut pendapat Sudjana di tahun 2011 “ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan intelektual atau pengetahuan siswa, ranah afektif berkaitan dengan sikap, dan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan siswa dalam bertindak “(Muhbitin et al., 2021).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik siswa kelas x SMK Muhammadiyah 1 Pandaan?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi akademik siswa yang aktif dalam organisasi?
3. Apakah ada hubungan keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas x SMK Muhammadiyah 1 Pandaan?

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif sering disebut penelitian tradisional, positivistic. Penelitian ini disebut penelitian positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini juga disebut penelitian logika, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkret, objektif, terukur dan sistematis (Wicaksana & Rachman, 2018). Dalam penelitian ini penulis memaparkan hubungan antara kinerja organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan. Pada kesempatan kali ini, penulis akan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kegiatan organisasi dalam menghitung peningkatan prestasi akademik siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah aktivitas organisasi (X^1) dan motivasi belajar (X^2) dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik (Y^1).

Kriteria subjek yang diteliti adalah siswa yang bersekolah di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan, peserta organisasi IPM dan Senat Taruna, berusia 15 sampai 18 tahun, kelas 10 dan 11. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah tersebut sebanyak 400, sedangkan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus *isaac* dengan signifikansi kesalahan 10% dan ditemukan sampel sebanyak 60. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan skala psikologi.

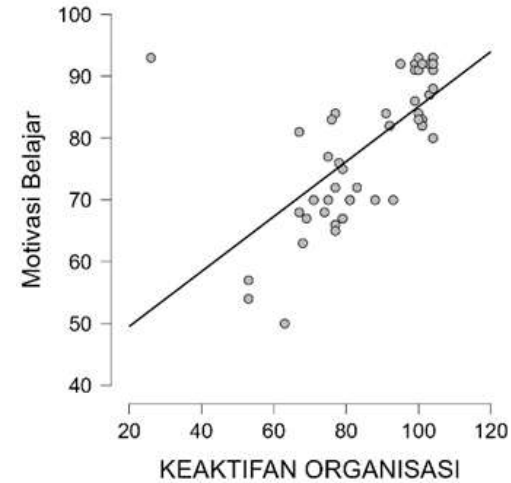
Pembahasan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi akademik (Y) pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Pandaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel keaktifan organisasi, motivasi belajar dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan skor nilai signifikan sebesar $p < .001$ untuk variabel keaktifan organisasi dan motivasi belajar, sedangkan untuk variabel prestasi akademik menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata raport siswa yang cenderung rendah antara skor 50-60, hal tersebut didukung dengan kuesioner yang dibagikan kepada siswa tersebut yang berisikan skala keaktifan organisasi dan motivasi belajar. hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel keaktifan organisasi (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) dengan prestasi akademik (Y) dan di buktikan dengan hasil pada *tabel 7* di ketahui bahwa tabel matriks korelasi dengan nilai r Pearson beserta nilai P , dalam hal ini menunjukkan korelasi yang sangat signifikan ($p < .001$) dengan nilai r yang tinggi ($r = 0.662$), besaran efek tergolong tinggi karena > 0.5 , artinya terdapat hubungan antara keaktifan organisasi dengan motivasi belajar dan hipotesis penelitian diterima dan dengan hasil ini berarti menolak hipotesis nol

Hasil

Pearson's Correlations				
			Pearson's r	p
KEAKTIFAN ORGANISASI	-	Motivasi Belajar	0.662***	< .001

* p < .05, ** p < .01, *** p < .001



Correlation Table						
			Spearman		Kendall	
			rho	p	tau B	p
KEAKTIFAN ORGANISASI	-	Motivasi Belajar	0.689***	< .001	0.539***	< .001

* p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Temuan Penting Penelitian

Dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa hubungan positif dan signifikan antara keaktifan organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan. Ketiga variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain, dimana variabel keaktifan organisasi mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi akademik. Hal ini bisa di buktikan dengan hasil prestasi akademik pada setiap semester. Kemudian variabel motivasi belajar dan keaktifan organisasi juga mempunyai hubungan yang signifikan dan positif, hal ini di buktikan dengan peningkatan yang terjadi pada variabel keaktifan organisasi juga diikuti dengan variabel motivasi belajar, dan jika variabel keaktifan organisasi mengalami penurunan maka, variabel motivasi belajar juga mengalami penurunan.

Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan
2. Mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik
3. Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan organisasi dan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Pandaan.

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Agustin, A. M., Nur Aliyah, S., Kartakusumah, B., Maryani, N., Udam, Y. A., Ranimpi, Y. Y., Farhan, F. F., Usman, O., Rachmadania, R. F., Carolus Borromeus Mulyatno, Islam, I., Ushuluddin, F., Dakwah, A., Mahmud, U. I. N., Batusangkar, Y., Widiani, D., Istiqomah, L., Piliang, F., M. Akbar Pismanji, (2019). Jurnal Pendidikan dan Konseling . *Jurnal Pendidikan Mipa*, 2(2), 149–164. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Pusdikra MJ*.
- Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.16401>

